

**PENGEMBANGAN BRAIN JOGGING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN JASMANI SISWA SMK KAB. KULONPROGO, PROVINSI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Willy Ihsan Rizkyanto, Agus Sumhendartin S., Herka Maya Jatmika, Tri Ani Hastuti.

**ABSTRAK**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa pelatihan modifikasi pelatihan Brain jogging dengan sistem daring. Sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran Penjas di era pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan 4-D (Four D) yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi melalui proses penyederhanaan. Penyederhanaan model dari empat tahap menjadi tiga tahap, yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop). Sebanyak 100 responden siswa yang tersebar di beberapa SMK Kab. Kulonprogo menunjukkan hasil Free Test dan Post Tes sebanyak 16242 dan 17592, dengan rata-rata 162 dan 176. Untuk menguji normalitas data yakni menggunakan uji kolmogorof smirnov program SPSS. Berdasarkan uji kolmogorof smirnov, diperoleh nilai kolmogorov smirnov untuk data free test nilai Sig. =  $0,200 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output Paired Samples Correlations bahwa koefisien sebelum dan sesudah diberikan treatment adalah 0.930 dengan nilai Sig.  $0.00 < 0.05$ , sehingga kesimpulannya adalah signifikan. Dalam uji signifikansi perbedaan dengan bantuan software SPSS mendapatkan hasil t-hitung = -15.334,  $df = 99$  dan Sig. (2-tailed) =  $0.00 < 0.05$ .

Terdapat peningkatan motivasi sebelum diberikan latihan brain jogging dan setelah diberikan latihan brain jogging. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan latihan brain jogging terhadap motivasi belajar siswa SMK Kab. Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

*Kata kunci:* Brain Jogging, Motivasi, Siswa SMK.